

Revitalisasi Wilayah Sungai Melalui Seni Mural dan Graffiti di RT 60 Kelurahan Mojorejo



Gambar 1: keseluruhan mural di RT 60 Kelurahan Mojorejo

Sebagai realisasi program kerja KKN Mahasiswa UGM, mereka melihat adanya potensi di salah satu daerah pada RT 60 Kelurahan Mojorejo. Salah satu cara yang dilakukan adalah menggunakan street art sebagai sarana revitalisasi. Melalui seni jalanan, mereka berupaya memperindah lingkungan sekaligus menyampaikan pesan-pesan positif kepada masyarakat. Tema yang diangkat adalah *eco-green* dalam rangka lomba kebersihan antar RT di kawasan Mojorejo. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses kreatif ini, mereka berharap dapat menciptakan rasa memiliki dan kebanggaan terhadap lingkungan mereka.

Dalam dinamika ini, salah satu mahasiswa UGM mengajak Mas Andri (@and78.id), seorang seniman lokal Madiun dari tim Madiun Street Art Crew (MSAC) untuk berkolaborasi menggarap revitalisasi. Kolaborasi ini dilakukan guna menambah kesadaran seni dan budaya di masyarakat sekaligus memberikan ruang bagi para seniman lokal untuk berkarya. Dengan bekerja sama, mereka tidak hanya memperkaya estetika lingkungan tetapi juga membangun jembatan antara warga, mahasiswa, dan seniman lokal. Melalui proyek ini, mereka berusaha

menciptakan ruang yang mendukung ekspresi kreatif dan mengapresiasi warisan budaya lokal, sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan merawat hasil karya yang telah dibuat.



Gambar 2: Mural karya Mas Andri

Kesadaran akan seni dan budaya pada anak-anak usia dini memang penting, oleh karena itu para mahasiswa juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk berkreasi dan berekspresi ketika mengerjakan mural tersebut. Dua orang anak seusia sekolah dasar dari RT 60 dengan sukarela meminta untuk menggambar di tembok yang disediakan. Antusiasme anak-anak dalam kegiatan ini sangat tinggi. Mereka diberi kebebasan untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui warna dan bentuk. Keterlibatan anak-anak dalam proyek ini tidak hanya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai artistik sejak dini, tetapi juga untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka. Hasil karya mereka akan menjadi bagian dari mural yang lebih besar, memberikan sentuhan segar dan perspektif muda pada proyek revitalisasi ini.



Gambar 3: Mural karya mahasiswa KKN dan anak-anak setempat

Proyek ini menunjukkan bagaimana kolaborasi antara mahasiswa, seniman lokal, dan masyarakat dapat menghasilkan perubahan positif yang nyata. Dengan menggunakan seni sebagai alat revitalisasi, mereka berhasil menciptakan lingkungan yang lebih indah, berdaya, dan berbudaya. Melalui kegiatan ini, diharapkan bahwa kesadaran dan apresiasi terhadap seni serta pentingnya menjaga lingkungan akan terus berkembang di kalangan masyarakat Mojorejo, memberikan dampak yang berkelanjutan untuk masa depan.

